BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut dapat terjadi dengan adanya usaha-usaha yang secara sadar dilakukan oleh individu yang sedang belajar. Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya merupakan pemberian stimulus-stimulus kepada siswa, agar terjadinya respons yang positif pada diri siswa. Kesediaan dan kesiapan siswa dalam mengikuti proses demi proses dalam pembelajaran akan mampu menimbulkan respons yang baik terhadap stimulus yang siswa terima dalam proses pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal meliputi faktor kesehatan, faktor psikologis (perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Keberadaan motivasi menyebabkan seseorang memiliki keinginan dan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak dapat melakukan aktivitas belajar yang

efektif. Salah satu faktor dari luar diri siswa adalah strategi pembelajaran. Tinggi rendahnya kadar aktivitas belajar siswa banyak dipengaruhi oleh strategi atau pendekatan mengajar yang digunakan. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat memotivasi siswa untuk giat belajar sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.

Siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo, memiliki motivasi belajar yang rendah, dari 23 siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan motivasi belajarnya masih rendah, pada saat guru memberikan penjelasan mengenai materi IPA kebanyakan dari mereka sibuk dengan teman sebangkunya bahkan ada siswa yang tidur didalam kelas, sungguh sangat memprihatinkan sekali suasana yang terlihat di dalam kelas tersebut. Motivasi belajar adalah sebagai berikut (1) perhatian dalam mengikuti pelajaran 43,47%, (2) penyelesaian tugas 39,137%, dan (3) partisipasi aktif 21,73%, motivasi belajar siswa diukur melalui observasi

Kondisi tersebut disebabkan karena pada umumnya guru di SD Negeri 2 Karanglo menggunakan metode mengajar dan penyampaikan materi masih menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran yang dimaksud merupakan pembelajaran yang sering digunakan guru saat mengajar dan menjadi suatu kebiasaan (tradisi). Metode yang sering digunakan guru dalam mengajar adalah metode ceramah bervariasi menggunakan metode ceramah.

Alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPA di atas salah satunya dengan memberikan inovasi dalam

pembelajaran berupa strategi yang mampu melibatkan siswa secara aktif, dapat memotivasi siswa, sebagai mediator, menciptakan suasana belajar mengajar yang baik, komunikatif, dan menyenangkan sehingga mampu menggali kompetensi yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Penerapan strategi *active learning* (belajar aktif) pada siswa dapat membantu ingatan (memory) siswa, sehingga siswa dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses. Salah satunya adalah dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*. Strategi ini merupakan strategi pengulangan (peninjauan kembali) materi, sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajarinya. Strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks.

Pembelajaran dengan strategi *Index Card Match* dapat memupuk kerja sama siswa dan melatih pola pikir siswa. Siswa dilatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal, setiap siswa pasti mendapat pasangan kartu yang cocok lalu mendiskusikan hasil pencarian pasangan kartu yang sudah dicocokkan oleh siswa bersama pasangannya dan siswa lainnya. Pencarian kartu jawaban dilakukan dengan mendiskusikan bersama pasangannya akan membuat siswa lebih mengerti dengan konsep materi yang sedang dipelajari.

Dari permasalahan yang ada di SD Negeri 2 Karanglo ini, akan di lakukan penelitian tentang penerapan strategi *Index Card Match* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo, Khususnya pada pembelajaran IPA. Penerapan Strategi *Index*

Card Match diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo tahun pelajaran 2012/2013. Peningkatan motivasi belajar di lihat aspek : 1) Perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, 2) Penyelesaian tugas dan 3) Partisipasi aktif.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

a. Tujuan Umum

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPA bagi siswa kelas V Sekolah Dasar.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo tahun pelajaran 2012/2013 dengan menerapkan strategi

pembelajaran *Index Card Match*, yang meliputi: perhatian anak dalam mengikuti pelajaran, penyelesaian tugas dan partisipasi aktif.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep, teori, dan prinsip yang selanjutnya dapat menjadi masukan yang berguna bagi perkembangan tentang proses belajar mengajar IPA. Selain itu dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai motivasi belajar dan penerapan strategi mencari pasangan (*Index Card Match*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

1) Agar dapat memberikan suasana baru dalam belajar IPA yang lebih bervariatif sehingga pembelajaran menarik dan tidak monoton serta dapat meningkatkan motivasi belajar IPA.
2) Agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menjadi pelaku aktif dalam proses pembelajaran IPA
3) Dengan peneitian ini diharapkan siswa tidak lagi takut dan merasa bosan untuk mempelajari Ilmu Pengtahuan Alam (IPA)

4) Agar motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menjadi meningkat termasuk pelajaran IPA.

b. Bagi guru

1) Meningkatkan profesionalitas guru sehingga menjadi guru yang kreatif dalam mengembangkan ilmunya dalam dunia pendidikan
2) Meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3) Sebagai masukan dalam rangka pemilihan strategi pembelajaran IPA yang efektif dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA.
4) Sebagai inovasi baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Karanglo pada mata pelajaran IPA.

c. Bagi peneliti lain di bidang pendidikan

1) Agar dapat melakukan penelitian sejenis tentang hasil belajar IPA ditinjau dari variabel lain.
2) Hasil penelitian bisa menjadi referensi/acuan bagi peneliti yang selanjutnya, khususnya pada mata pelajaran IPA.